

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dalam penelitian ini, metode dakwah Nabi Ibrahim *'alaihisalâm* dari perspektif tafsir al-Qur'an dianalisis. Tujuannya adalah memahami arti dan relevansi pendekatan dakwah Nabi Ibrahim *'alaihisalâm* dalam menyampaikan ajaran tauhid kepada kaumnya. Peneliti menyimpulkan beberapa hal penting dari penelitian ini.

1. Dakwah Nabi Ibrahim *'alaihisalâm* menekankan penggunaan akal dan pengetahuan yang Allah berikan untuk menyampaikan pesan tauhid. Dalam menantang pemahaman yang salah, Nabi Ibrahim *'alaihisalâm* menggunakan argumen berdasarkan logika dan pengetahuan. Hal ini menunjukkan pentingnya menggunakan akal dan pengetahuan yang benar dalam menyampaikan ajaran agama.
2. Pendekatan dakwah Nabi Ibrahim *'alaihisalâm* juga menekankan keterlibatan dan komunikasi yang efektif. Nabi Ibrahim *'alaihisalâm* tidak hanya memberikan ceramah, tetapi juga terlibat langsung dalam pembangunan Ka'bah, memberikan contoh yang baik. Dakwah dilakukan tidak hanya dengan kata-kata, tetapi juga dengan tindakan yang menginspirasi. Ketiga, dakwah Nabi Ibrahim *'alaihisalâm* mengajarkan keberanian, ketabahan, dan kesabaran dalam menghadapi kesulitan dan perbedaan pendapat. Meskipun dihadapkan pada konflik dengan kaumnya

yang menyembah berhala, Nabi Ibrahim *'alaihisalâm* tidak menyerah. Dia berani menentang penyekutuan terhadap Allah dan tetap teguh dalam tauhidnya. Hal ini memberikan inspirasi bagi umat Muslim dalam menghadapi tantangan serupa dalam menyebarkan ajaran Islam di tengah masyarakat yang beragam dalam pemahaman agama.

## **B. Saran**

1. Penguatan penggunaan akal dan pengetahuan, para dai dan pemimpin agama perlu memperkuat penggunaan akal dan pengetahuan yang benar dalam menyampaikan pesan-pesan tauhid. Pendekatan berbasis logika dan pengetahuan yang sesuai dengan al-Qur'an akan memberikan kejelasan dan kekuatan argumen dalam dakwah.
2. Keterlibatan dan komunikasi efektif: penting bagi para dai dan pemimpin agama untuk terlibat langsung dalam kegiatan yang dapat menginspirasi orang lain dan meningkatkan efektivitas dakwah. Melalui partisipasi aktif dalam pembangunan masyarakat dan pelayanan sosial, mereka dapat memberikan contoh nyata dan membangun komunikasi yang lebih kuat dengan audiens mereka.